

**KELAYAKAN MASKER MENTIMUN UNTUK PERAWATAN KULIT
WAJAH BERJERAWAT**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Sains Terapan (D4) Universitas Negeri Padang*



Oleh :

PUSPITA NINGTIAS

NIM. 17078046/ 2017

JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

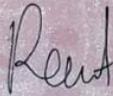
KELAYAKAN MASKER MENTIMUN UNTUK PERAWATAN KULIT
WAJAH BERJERAWAT

Nama : Puspita Ningtias
Nim/BP : 17078046/2017
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2021

Disetujui oleh:

Pembimbing



dr. Prima Minerva M. Biomed
NIP. 19830124 201012 2 002

Mengetahui

Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd, T
NIP. 19741201 200812 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Tata Rias dan Kecantikan

Jurusam Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Universitas Negeri Padang

Judul : Kelayakan Masker Mentimun Untuk Perawatan Kulit Wajah Berjerawat

Nama : Puspita Ningtias

Nim/BP : 17078046/2017

Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2021

Tim Penguji

- | | | |
|------------|---------------------------------|---------|
| 1. Ketua | dr. Prima Minerva M.Biomed | 1. |
| 2. Anggota | Dr. dr. Linda Rosalina M.Biomed | 2. |
| 3. Anggota | Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T | 3. |



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
Jl Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp.(0751)7051186 e-mail: tatariisdankecantikan@gmail.com
Website <http://trk.fpp.unp.ac.id>

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Puspita Ningtias
BP/NIM : 2017/ 17078046
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

“KELAYAKAN MASKER MENTIMUN UNTUK PERAWATAN KULIT WAJAH BERJERAWAT ”

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Saya yang menyatakan,

Murni Astuti S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19741201 200812 2002



Puspita Ningtias
NIM. 17078046

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi karena banyaknya dewasa dan remaja yang memiliki masalah kulit wajah yaitu jerawat, yang membuat kurangnya rasa percaya diri saat melakukan aktivitas. Oleh karena itu peneliti memilih masker mentimun karena dapat mengatasi jerawat. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui cara pembuatan masker mentimun, mengetahui kelayakan masker mentimun dilihat dari uji laboratorium, uji organoleptik dan uji hedonik.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan deskripsi kuantitatif. Dalam penelitian ini hanya terdapat variabel bebas (x) variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kelayakan masker mentimun untuk perawatan kulit wajah berjerawat. pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Pengambilan data menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan kuisioner. Data dianalisis menggunakan rumus persentase yang berfungsi untuk melihat kelayakan masker dilihat dari segi uji organoleptik dan uji hedonik.

Hasil penelitian uji laboratorium adalah Vitamin A yang terdapat dalam masker bubuk mentimun yaitu 1552.40 mg/100gr, vitamin C yang terdapat dalam masker bubuk mentimun 65.12 mg/100gr dan saponin yang terdapat dalam masker bubuk mentimun 157.44 mg/100gr. Berdasarkan uji organoleptik 72% panelis menyatakan tekstur masker mentimun cukup halus, 43% panelis menyatakan aromanya kurang beraroma khas mentimun, dan 57% panelis menyatakan daya lekatnya lekat. Sedangkan untuk uji hedonik (uji kesukaan panelis) 57% panelis menyatakan cukup menyukai masker mentimun. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan mentimun layak dijadikan masker untuk perawatan kulit wajah berjerawat.

Kata kunci: kelayakan, Masker, Mentimun, Perawatan, Wajah, Jerawat

KATA PENGANTAR

Segala puji atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rezeki dan rahmat-NYA sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Kelayakan Masker Mentimun untuk Perawatan Kulit Wajah Berjerawat”**. Shalawat beserta salam saya hadiahkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita semua ke alam yang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan laporan ini tidak terlepas dari bantuan bimbingan dan dorongan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Murni Astuti, S.Pd.,M.Pd.T selaku ketua jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan (FPP) Universitas Negeri Padang dan
2. Ibu Vivi Efrianova, S.ST,M.Pd.T selaku sekretaris jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan (FPP) Universitas Negeri Padang.
3. Ibu dr.Prima Minerva, M.Biomed selaku pembimbing proposal penelitian yang sudah membimbing dan mengarahkan saya selama proses pembuatan proposal.
4. Ibu Dr. dr. Lindah Rosalina, M.Biomed selaku penguji satu dalam seminar proposal ini.
5. Ibu Murni Astuti, S.Pd.,M.Pd.T Selaku penguji dua dalam seminar proposal ini.

6. Orang tua yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil.
7. Teman-teman jurusan Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2017 yang telah memberikan do'a, dukungan dan masukan yang berguna untuk penulisan proposal ini.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan dari semua pihak mendapatkan berkah dari Allah SWT. Akhir kata penulis mohon maaf apabila masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Padang, November 2021

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORITIS	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Kulit	7
2. Kulit Wajah Jerawat.....	13
3. Perawatan Kulit Wajah Berjerawat	18
4. Masker.....	23
5. Mentimun	27
6. Pembuatan Masker Tradisional mentimun.....	32
7. Penilaian Uji Organoleptik dan Uji Hedonik Masker Tradisional Mentimun	33
B. Kerangka Konseptual	35
C. Hipotesis	35
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Defenisi operasional	37
C. Objek Penelitian	38
D. Tempat Dan Waktu Penelitian	39

E. Variabel Penelitian	39
F. Prosedur Penelitian.....	39
1. Tahap Persiapan Awal	40
2. Persiapan bahan	40
3. Pelaksanaan Pembuatan Masker Mentimun.....	41
G. Jenis dan Sumber Data	45
1. Jenis Data	45
2. Sumber data.....	45
H. Teknik Pengumpulan Dada dan Instrumen	46
1. Teknik Pengumpulan Data.....	46
2. Instrumen.....	47
I. Teknik Analisis Data	50
1. Teknik Analisis Deskriptif	50
2. Metode analisis	50
BAB IV	52
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	52
1. Hasil Uji Laboratorium	53
2. Hasil Uji Organoleptik dan Uji Hedonik Masker Bubuk Mentimun.....	54
B. Pembahasan Dan Hasil Penelitian.....	59
1. Pembuatan Masker Mentimun.....	60
2. Kualitas Produk Masker Mentimun Dilihat dari Hasil Uji Laboratorium Kandungan Vitamin A, Vitamin C, dan Saponin	60
3. Kualitas Masker Tradisional Bubuk Mentimun Berdasarkan Hasil Uji Organoleptik dan Hasil Uji Hedonik	61
4. Kelemahan pada saat melakukan penelitian.....	62
Dalam proses menghaluskan masker mentimun cukup sulit sehingga mentimun kering harus berulang kali diblender untuk menghasilkan bubuk mentimun.....	62
5. Penilaian berdasarkan hasil uji organoleptik dan uji hedonik	62
BAB V.....	64

PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kandungan Mentimun Tiap 100 gram	30
Tabel 2. Peralatan yang digunakan	32
Tabel 3. Persiapan Alat	40
Tabel 4. Persiapan Bahan	40
Tabel 5. Proses Pembuatan Masker Mentimun	41
Tabel 6. Interval Skor Panelis Terlatih	49
Tabel 7. Hasil Analisa Sampel Masker Bubuk Mentimun.....	53
Tabel 8. Uji Organoleptik dan Uji Hedonik Masker Bubuk Mentimun	54
Tabel 9. Uji Organoleptik Tekstur Masker Mentimun	55
Tabel 10. Uji Organoleptik Aroma Masker Mentimun	56
Tabel 11. Uji Organoleptik Daya Lekat Masker Mentimun	57
Tabel 12. Uji Hedonik (Kesukaan Panelis)	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Blackhead Komedo.....	15
Gambar 2. Whitehead Komedo	16
Gambar 3. Papul	16
Gambar 4. Pustul	17
Gambar 5. Nodul	18
Gambar 6. Mentimun	29
Gambar 7. Proses Pembuatan Masker Mentimun	33
Gambar 8. Kerangka Konseptual.....	35
Gambar 9. Hasil uji organoleptik tekstur	56
Gambar 10. Hasil uji organoleptik aroma	57
Gambar 11. Hasil uji organoleptik aroma	58
Gambar 12. Hasil uji hedonik.....	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecantikan bagi seorang wanita sangatlah penting, sehingga seorang wanita selalu memperhatikan kecantikannya dengan baik. Tetapi karena cuaca yang tidak menentu dan banyaknya aktifitas diluar ataupun didalam ruangan dan faktor-faktor lainnya, menyebabkan banyak masalah pada kulit, salah satunya pada jenis kulit berminyak. Kulit berminyak terjadi akibat kelenjar sebacea terlalu banyak menghasilkan sebum sehingga terjadi penyumbatan pori-pori dan menyebabkan terjadinya masalah kulit yaitu jerawat. Rostamailis (2013:13) menyatakan bahwa jerawat adalah kelainan atau penyakit kulit yang termasuk gangguan pada kelenjar lemak di muara kandung rambut (*infundibulum*) atau muara pori-pori.

Di Indonesia sekitar 95-100% laki-laki maupun 83-85% perempuan usia 16-17 tahun menderita jerawat. Prevalensi jerawat pada perempuan dewasa sekitar 12% dan pada laki-laki dewasa 3%. Dalam suatu penelitian lain didapatkan bahwa jerawat merupakan masalah kulit sampai melewati masa remaja dengan prevalensi perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki pada rentang usia 20 tahun atau lebih (Sudharmono, 2009).

Beberapa faktor penyebab timbulnya jerawat yaitu, kurangnya menjaga kebersihan kulit, pengaruh cuaca, kesalahan dalam menggunakan kosmetik, faktor keturunan, faktor makanan, pubertas, menstruasi dan gangguan emosional. Menurut Hayatunnufus (2009:16) menjelaskan bahwa faktor penyebab timbulnya jerawat, antara lain: (1) kurangnya kebersihan

kulit, (2) pengaruh cuaca, (3) faktor keturunan, (4) gangguan keseimbangan hormon, (5) datangnya haid atau menstruasi, (6) kesalahan dalam menggunakan kosmetika, (7) gangguan pencernaan, (8) faktor makanan, dan (9) akibat stres.

Untuk mengatasi hal tersebut dapat dilakukan perawatan yang benar, tepat dan teratur dengan harapan mengembalikan atau mempertahankan kulit dalam bentuk yang sehat. Menurut Darwati (2013:31) perawatan terdiri atas dua bagian yaitu perawatan dari dalam dan perawatan dari luar. Perawatan kulit dari dalam adalah merawat kulit dengan mengonsumsi bahan makanan yang dapat menyehatkan kulit, sedangkan perawatan kulit dari luar adalah perawatan yang dilakukan secara langsung agar terlihat cantik, sehat dan cerah seperti menggunakan masker facial, spa dll.

Masker kini banyak diminati oleh kaum remaja karena pemakaiannya yang praktis dan dapat memberi rasa tenang saat menggunakannya. Masker sangat bermanfaat untuk menjaga dan merawat kulit wajah, menyegarkan, memperbaiki serta mengencangkan kulit wajah. Menurut Hayatunnufus (2009:100) menjelaskan bahwa, “masker adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari perawatan dan masker ini dipergunakan pada tingkat terakhir dalam perawatan kulit wajah”. Sedangkan menurut Muliawan (2013:147) masker bermanfaat untuk menjaga kesehatan, kebersihan dan kecantikan kulit selain itu juga mampu membuat kulit lebih kencang sehat dan segar. Masker wajah dibagi menjadi 2 yaitu masker tradisional dan masker modern. Dalam pemakaian masker tersebut harus disesuaikan dengan jenis kulit wajah.

Masker tradisional dipercaya lebih aman digunakan karena menggunakan bahan-bahan alami dibandingkan dengan masker modern yang menggunakan berbagai macam bahan kimia (Darwati, 2013:31).

Masker alami yang digunakan untuk perawatan kulit dapat berasal dari buah-buahan. Buah-buahan dipercaya dapat digunakan sebagai masker kecantikan yang diantaranya yaitu masker yang berasal dari pepaya, alpukat, pisang, almond, dan kiwi selain itu dari beberapa referensi yang peneliti dapatkan. Diketahui, bahwa mentimun dapat dimanfaatkan sebagai masker untuk perawatan kulit wajah. Mentimun adalah bahan penyegar yang dingin, obat pembersih sekaligus pelembab dan untuk perawatan kulit berjerawat. Mentimun banyak mengandung vitamin seperti vitamin A, B1, B2 dan vitamin C. Kandungan zat lain adalah karbohidrat, protein, lemak, dan kalori. Zat lain yang dikandungnya adalah mineral seperti fosfor, zat besi, kalsium, kalium, dan magnesium. Mentimun juga mengandung asam malonat dan serat yang sangat baik bagi tubuh (Simangunsong, 2019:9).

Santoso (2005:2) dalam Lindawati (2017:3) juga menjelaskan bahwa Mentimun merupakan buah yang rendah kalori, kaya akan air dan merupakan sumber vitamin C dengan kandungan yang cukup tinggi, juga mengandung flavonoid. Diketahui bahwa vitamin C dan flavonoid mempunyai efek sebagai antioksidan dengan memutus reaksi radikal bebas yang sangat reaktif yang cenderung membentuk radikal baru. Disamping itu, masker mentimun mengandung zat saponin yang terbukti dapat bermanfaat sebagai perawatan kulit wajah berjerawat tipe *inflammatory* jenis *papula* (Lindawati, 2017:12).

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa mentimun sangat baik digunakan untuk perawatan kulit wajah. Kandungan didalam mentimun berguna untuk perawatan kulit wajah berjerawat. Maka dari itu penulis tertarik membuat masker berbentuk bubuk untuk perawatan kulit wajah berjerawat tipe *inflammatory* jenis *papula*. Dalam hal ini penulis akan mengangkat penelitian dengan judul **“Kelayakan Masker Mentimun untuk Perawatan Kulit Wajah Berjerawat”** yang merujuk dari penelitian yang dilakukan oleh Ayu Lindawati dengan judul “Pengaruh Pemakaian Masker Mentimun Terhadap Perawatan Kulit Wajah Berjerawat”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Salah satu masalah kulit wajah yang sering dijumpai timbulnya jerawat diwajah.
2. Saat ini masih banyak masyarakat yang belum mengetahui didalam mentimun terdapat kandungan yang bermanfaat untuk perawatan kulit wajah berjerawat.
3. Penelitian tentang kelayakan tepung mentimun sebagai masker untuk perawatan kulit wajah berjerawat belum pernah ada dilakukan di jurusan tata rias dan kecantikan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pembuatan masker mentimun secara tradisional untuk perawatan kulit wajah berjerawat.
2. Kelayakan masker mentimun dilihat dari kandungan vitamin A, vitamin C, dan saponin untuk perawatan kulit wajah berjerawat.
3. Kelayakan masker mentimun dilihat dari tekstur, aroma, daya lekat dan kesukaan panelis.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara pembuatan masker mentimun secara tradisional untuk perawatan kulit wajah berjerawat ?
2. Bagaimana kelayakan masker mentimun dilihat dari kandungan vitamin A, vitamin C dan saponin untuk perawatan kulit wajah berjerawat ?
3. Bagaimana kelayakan masker mentimun dilihat dari tekstur, aroma, daya lekat dan kesukaan panelis ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis bagaimana cara pembuatan masker mentimun secara tradisional untuk perawatan kulit wajah berjerawat.
2. Untuk menganalisis kelayakan masker mentimun dilihat dari kandungan vitamin A, vitamin C dan saponin untuk perawatan kulit wajah berjerawat.
3. Untuk menganalisis kualitas masker mentimun dilihat dari tekstur, aroma, daya lekat dan kesukaan panelis.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian maka manfaat penelitian ini antara lain sebagai berikut :

a. Secara teoritis

Yaitu dapat mengetahui manfaat mentimun yang dapat digunakan untuk perawatan kulit wajah berjerawat.

b. Secara praktis

1. Bagi Jurusan Tata Rias dan Kecantikan hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan pengetahuan tentang masker mentimun.
2. Bagi mahasiswa Jurusan Tata Rias dan Kecantikan, penelitian ini dapat menjadi pengetahuan dan wawasan dibidang kosmetik tradisional dan pembuatannya.
3. Bagi responden hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk dijadikan pedoman memilih masker wajah yang bagus dan teruji
4. Bagi peneliti, sebagai syarat untuk mendapatkan gelar diploma 4 juga merupakan kesempatan untuk mencoba dan berlatih langsung melakukan eksperimen dalam penerapan ilmu-ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan.